

## DAFTAR PUSTAKA

- BENCANA, P. P., & GEDUNG, B. (2016). RISIKO BENCANA DI INDONESIA.
- BNPB. (2021). “*Definisi Bencana*,” 2021. <https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>.
- BNPB. (2023). *RBI RISIKO BENCANA INDONESIA B N P B*.
- Budiman, S., Prayoga, I. R., Karim, Z. A., & Junriana, J. (2023). Fungsi Koordinasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau Dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang Dalam Pengawasan Hutan Mangrove Di Kota Tanjungpinang. *Governance*, 11(1), 1–15.
- Daryani, R., & Yustina, Y. (2023). Collaborative Governance dalam Pengelolaan Lahan Gambut Upaya Pencegahan Kebakaran Lahan di Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25092–25099.
- Funk, C., Peterson, P., Landsfeld, M., Pedreros, D., Verdin, J., Shukla, S., Husak, G., Rowland, J., Harrison, L., & Hoell, A. (2015). The climate hazards infrared precipitation with stations—a new environmental record for monitoring extremes. *Scientific Data*, 2(1), 1–21.
- Hardjowigeno, S. (2007). *Evaluasi kesesuaian lahan dan perancangan tataguna lahan*.
- ILO. (1992). *Panas sangat penting untuk nyala api tetapi jika api telah timbul dengan sendirinya maka menimbulkan panas untuk tetap menyala* .
- Jawad, A., Nurdjali, B., & Widiastuti, T. (2015). Zonasi daerah rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(1).
- Kusmajaya, S., Supriyati, S., Adiputra, A., & Permadi, M. G. (2019). Pemetaan Bahaya dan Kerentanan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau. *Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)*, 3(1), 55.
- Lail, J. (2015). *Peta digital merupakan hasil karya fenomena geografik yang disimpan untuk ditampilkan dan dianalisis oleh komputer digital, Setiap objek yang diambil peta digital disimpan sebagai sekumpulan koordinat* .

- Lillesand, T., Kiefer, R. W., & Chipman, J. (2015). *Remote sensing and image interpretation*. John Wiley & Sons.
- Misa, D. P. P., Moniaga, I. L., & Lahamendu, V. (2018). Tutupan Lahan Kawasan Perkotaan berdasarkan Fungsi Kawasan. *Spasial*, 5(2), 171–178.
- Muehrcke, P. (1981). Maps in geography. *Cartographica: The International Journal for Geographic Information and Geovisualization*, 18(2), 1–41.
- Muhsoni, F. F., & Pi, S. (2015). *Penginderaan Jauh (Remote Sensing)*. Bangkalan ID: UTM Press.
- NFPA. (1992). *suatu peristiwa oksidasi yang melibatkan tigaunsur yaitu bahan bakar, oksigen dan sumber energi atau sumber panas*.
- Nurkhaliza, A. A., & Wijayanto, A. W. (2022). Perbandingan Algoritma Klasifikasi Support Vector Machine dan Random Forest pada Prediksi Status Indeks Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana (IMKB) Satuan Kerja BPS di Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 7(1), 54–59.
- Pasaribu, P. H. P., Rauf, A., & Slamet, B. (2018). Kajian Tingkat Bahaya Erosi Pada Berbagai Tipe Tutupan Lahan di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *Jurnal Serambi Engineering*, 3(1).
- Pomey, R. (2022). KLASIFIKASI TINGKAT KEBAKARAN BERDASARKAN TUTUPAN LAHAN MENGGUNAKAN CITRA SENTINEL 2A (STUDI KASUS: KABUPATEN ROKAN HULU). *Jurnal Geomatika Dan Ilmu Alam*, 1(2), 32–43.
- Putro, H. P. N., Syarifuddin, S., Arisanty, D., Arifin, M. Z., & Anis, A. (2021). Pemanfaatan Lahan Gambut Di Kawasan Transmigran Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. *Vidya Karya*, 36(2), 107–115.
- Ratnaningsih, A. T., & Prastyaningsih, S. R. (2017). Dampak kebakaran hutan gambut terhadap subsidensi di hutan tanaman industri. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 12(1), 37–43.
- Rauf, A., & Siregar, A. Z. (2014). *Kajian Sebaran Lahan Gambut Sebagai Lahan Padi di Pantai Timur Sumatera Utara*.

- Rohman Informatika, M. (n.d.). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN KOMODITAS TANAMAN SAYUR DENGAN MENGGUNAKAN PLATFORM WEB. In *Teknologipintar.org* (Vol. 3, Issue 3).
- Sambodo, K. A., Rahayu, M. I., Indriasari, N., & Natsir, M. (2014). Klasifikasi Hutan-Non Hutan Data Alos Palsar Menggunakan Metode Random Forest. *Prosiding Seminar Nasional Penginderaan Jauh 2014*, 120–127.
- Saputra, A. N., Iqbal, M., & Adyatma, S. (2023). Pemetaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kota Banjarbaru. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 10(1).
- SK. Menhut. No. 195/Kpts-II/. (1996). *Kerusakan hutan menimbulkna faktor ekonomi dan dampak terhadap lingkungan*.
- Tata, M. H. L., Narendra, B. H., & Mawazin, M. (2017). Tingkat Kerawanan Kebakaran Gambut Di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan (Peat Fire Susceptibility in Musi Banyuasin District, South Sumatra). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 14(1), 51–71.
- Tjasjono, B. (2004). *Klimatologi Umum*. Penerbit ITB Bandung.
- Utomo, B., Yusmiono, B. A., Prasetya, A. P., Julita, M., & Putri, M. K. (2022). Analisis tingkat bahaya karhutla (kebakaran hutan dan lahan) di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 10(1), 30–41.
- Viviyanti, R., Adila, T. A., & Rahmad, R. (2019a). Aplikasi SIG untuk Pemetaan Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Kota Dumai. *Media Komunikasi Geografi*, 20(2), 78–89.
- Waisnawa, P. G. B., Sari, N. M., & Irawan, A. B. (2023). Analisis Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Jalur Pendakian Gunung Merbabu, Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Lingkungan Kebumian*, 5(2), 75–83.
- Wulandari Adininggar, F., Suprayogi, A., & Putra Wijaya, A. (2016). *LAHAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED OVERLAY* (Vol. 5, Issue 2).

Yusuf, A., Hapsoh, H., Siregar, S. H., & Nurrochmat, D. R. (2019). Analisis Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), 67–84.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

